Noviaty Kresna Darmasetiawan

BANGGA DAN BERKARYA BAGI UBAYA

Ketika aku lulus SMA, 34 tahun yang lalu, saat lulus SMA, Ubaya sebetulnya menjadi pilihan kedua setelah Fakultas Kedokteran PTN yang memang saat itu sangat favorit. Tapi apa daya, keinginan orang tua itu gagal. Aku tidak lulus. Di Ubaya, aku memilih Fakultas Psikologi. Pikirku saat itu, kalaupun tak berhasil menjadi dokter secara fisik, bisa jadi 'dokter' untuk jiwa lumayanlah. Ibu menghiburku, "*Gak* papa, *gak* jadi dokter. Asal suamimu nanti dokter."

Pada tahun 1987, Fakultas Psikologi masih baru.

Mama, yang merupakan sosok dominan dalam keluarga sempat mencak-mencak ketika tahu aku memilih Fakultas Psikologi. "Ngapain masuk Psikologi?!! Kok bukan Fakultas Hukum atau Ekonomi? Jangan ikut-ikutan temanlah!"

Singkat cerita, walaupun tergolong cukup lama waktu studi, aku cukup bangga karena menjadi salah satu dari lima orang yang tergolong lulusan pertama dari Angkatan 87 yang diwisuda. Satu hal yang menggembirakan, saat pengerjaan tugas akhir, aku menemukan pelabuhan terakhir tambatan hatiku, seorang dokter yang segera akan berangkat PTT. Aku jadi teringat kata-kata mama saat aku baru akan kuliah, benar juga, meski aku tak jadi dokter, akhirnya aku mendapatkan jodoh seorang dokter. Ucapan mama, rupanya merupakan doa seorang Ibu bagi anak perempuannya.

Saat kuliah aku juga sudah memiliki pekerjaan *part timer*, sebagai guru les privat bagi murid-murid TK sampai SMP. Aku pun memiliki penghasilan yang sangat besar saat itu. Tapi karena aku memerlukan karier, maka aku harus mencari pekerjaan. Sekali lagi mama ikut berperan dalam menentukan karierku, aku menjadi dosen di Ubaya.

Aku sangat senang dan bangga atas kesempatan tersebut. Bagiku Ubaya adalah kawah candradimuka Semangat untuk asah, asih, dan asuh yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan sangatlah kuat. Tidak sekadar ilmu yang kudapat, namun juga nilai-nilai sosial kehidupan yang sangat kuat di dalamnya.

Di awal karierku sebagai dosen di Fakultas Ekonomi, aku mendapat kesempatan studi lanjut S2 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Ubaya. Selanjutnya, aku studi lanjut S3 yang saat itu belum

merupakan kewajiban bagi para dosen.

Singkat cerita, tahun 2009 aku berangkat studi lanjut S3. Ternyata putusanku saat itu menginspirasi teman-teman dosen lain di Ubaya. Karena tak lama setelah aku, banyak teman dosen yang saling susul untuk memperoleh kesempatan studi lanjut S3.

Studi S3 ternyata tidak seberat dan semenakutkan bayanganku sebelumnya. Malahan hal tersebut sangat kunikmati dan mampu menjadi sarana *refreshing*, serta ajang aktualisasi diri juga bagiku, sehingga fase itu dapat dapat kujalani dengan lancar dan selesai lebih cepat dari masa studi normal. Tentunya juga berkat dukungan Ubaya, keluarga, teman-teman, dan semua pihak. Hasilnya, malah menambah semangat dalam menapakkan jejak karierku di Ubaya. Tebersit keinginan untuk mencapai tahapan tertinggi dalam jabatan fungsionalku sebagai Dosen, yaitu sebagai Profesor, yang saat ini masih kurang setahap lagi.

Tahun 2015, aku terpilih untuk memimpin Jurusan Manajemen FBE Ubaya. Area yang tidak terlalu luas sebenarnya, namun cukup kompleks karena jurusan ini merupakan salah satu jurusan yang 'tertua', dan juga 'gemuk' di Ubaya.

Periode empat tahun kepemimpinan telah selesai. Saat ini Ubaya masuk ke periode kepemimpinan di tahun 2019-2023. Ubaya memberikan kepercayaan bagiku untuk menduduki jabatan sebagai Wakil Rektor II di Ubaya, yaitu Wakil Rektor yang mengelola keuangan dan sumber daya manusia di Ubaya.

Selama 26 tahun aku berkarya bagi Ubaya, yaitu sebagai karyawan Dosen mau pun sebagai pejabat struktural di Ubaya, aku merasakan *engagement* yang

kuat antara diriku dengan Ubaya telah terbentuk dengan erat. Di satu sisi, aku tetap *concern* dengan jabatan jabatan akademis kedosenanku, karena hal itu merupakan kontribusi yang bisa kulakukan sebagai akademisi, sementara aku tetap berkinerja sebagai akademisi dalam menjalankan tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan layanan terhadap mahasiswa Ubaya.

Aku tidak pernah menyesal terdampar di Ubaya, malahan aku memilih Ubaya sebagai Pelabuhan karierku, tempatku berkarya. Bagiku Ubaya bukanlah sekadar wadah untuk aku akhirnya berkarya, namun di Ubaya jugalah keingian untuk belajar menjadi lebih baik lagi juga terfasilitasi dengan maksimal. Aku bangga dengan Ubaya.

NOVIATY KRESNA DARMASETIAWAN *lahir pada tahun 1967, dan sekarang berusia 53 tahun, saya merupakan mahasiswa fakultas psikologi angkatan 1987, dan lulus pada tahun 1993. Kegiatan sehari-hari saya saat ini adalah menjadi wakil rektor II Ubaya, dan Dosen Senior di FBE Ubaya.*

Aku dan Ubaya

KKK
KOSAKATARITA

FEMALE UBAYATIZEN
UNTOLD STORY

Aku dan Ubaya

Female Ubayatizen Untold Story

UU RI No.19/2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta
Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi Pelanggaran
Pasal 72 :

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 500.000000,00 (lima ratus juta rupiah).

Aku dan Ubaya

Female Ubayatizen Untold Story

KKK
Penerbit Kosa Kata Kita
Jakarta, 2021

AKU DAN UBAYA
Female Ubayatizen Untold Story
Copyright © Afni Dwi Rachmawati dkk.
Edisi pertama: Agustus 2021

ISBN
978-623-7430-99-5

KETUA PANITIA PENERBITAN
ITUK HERARINDRI

EDITOR
JULIA UTAMI

GAMBAR SAMPUL
ANDRE JUSTIN CHIANG

KAVER/PENATA LETAK
TIM ARTISTIK KKK

Diterbitkan oleh Komunitas Female Ubayatizen, Ikatan Alumni Ubaya,
BEM Ubaya, dan Penerbit Kosa Kata Kita - Jakarta
Email: kosakatakita2017@gmail.com – Telp: 0818-07398541

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis. Isi di luar tanggung jawab percetakan dan penerbit.

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH:
Rektor Ubaya xi

KATA PENGANTAR:
Ketua Umum IKA Ubaya xiii

PENDAHULUAN
Ketua Panitia Penerbitan Buku xv

Aku dan Ubaya, pemenang II Lomba Kaver
Giovani Chandra xix

Woman in Diversity karya dr. Risma Ika xx

DAFTAR PENULIS

1 Afni Dwi Rachmawati 1

2 Agung Sriwardhani 5

3 Airin Maduretno 9

4 Anastasia Tiffani 13

5 Anita Louise 17

6	Anna Edita Wijaya Kusumaningtyas	21
7	Anne Sasha Leonita	25
8	Aprillia Winda	29
9	Christabel Annora P. Parung	33
10	Christina Avanti	37
11	Cynthia Cancerria Santoso	41
12	Cynthia Susanti	45
13	Cyntia Handy	49
14	Dea Almira Bena	53
15	Devina	57
16	Devina Atmanegara	61
17	Dewi Purwatiningrum	65
18	Dwita Vanessa Pranoto	69
19	Echa Sulistyawati Karman	73
20	Ellyvina Setya Dhini	77
21	Emi Susilowati	81
22	Endang Ernawati	85

23 Evelyn Grace 89

24 Fadilah Helmi 93

25 Famawati Siahaan 97

26 Fauna Herawati 101

27 Fonny Sidik 105

28 Fransisca Kumalasari 109

29 Giovani Chandra 113

30 Hensey Singgihputri 115

31 Herlina Milansari Woy Neku 119

32 Hevi Kurniawati 123

33 Hijrah Adhyanti Mirzana 127

34 Icha Novira Ramadhani 131

35 Ida Ayu Rama Dewi Negara 135

36 Iffah Rosyiana 139

37 Inayah Sri Wardhani 143

38 Indarini 147

39 Indriani S. 151

40 Irni Fatma Satyawati 155

41 Itsnita Husnufardani 159

42 Ituk Herarindri 163

43 Iva Palupi 167

44 Ivana 171

45 Janice Santoso 173

46 Lailatus Sa'adah 175

47 Lidya Jovita Ignacia 179

48 Lidya Karina 183

49 Linda Windrasti S 187

50 Mardiana Ratna Sri Rahayu 191

51 Masnatus Sholikhah 195

52 Meike Kurniawati 199

53 Melisa Pranata 203

54 Metta Lestari Utami 207

55 Nabila Nariyani Ikhtiar 211

56 Nadia Sutanto 215

57 Ni Luh Putu Ayu Eka Adnyani 219

58 Ninit Mudja 223

59 Noviaty Kresna D. 227

60 Nurdini Pratiwi 231

61 Oei Evelyn Chintya Dewi G 235

62 Ria Cahyaning 239

63 Risma Ika 243

64. Soffy Balgies 245

65 Stella Roselyn 249

66 Stephanie Erlia Nata 253

67 Steviana Mintura 257

68 Tania Kurniawan 261

69 Tiara Paramita 265

70 Tiffany Evelyn Angki 269

71 Triana Rosalina Noor 273

72 Vensi Anita Ria Gunawinata 277

73 Watari 281

74 Wenni Siswaningsih Dahlan 285

75 Widya Risnawaty 289

76 Yuditia Prameswari 293

SEKAPUR SIRIH
REKTOR UBAYA

Sungguh merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya menyaksikan kolaborasi yang harmonis antara alumni dan mahasiswa hingga menghasilkan sebuah karya *Aku dan Ubaya: Female Ubayatizen Untold Story*. Buku ini akan senantiasa mengingatkan kita tentang keberadaan kita di *Ubaya* dan meninggalkan jejak baik bagi perjalanan kehidupan. Bagi *Ubaya* sendiri, kumpulan tulisan *female Ubayatizen* ini merupakan sebuah kisah yang tidak pernah dibicarakan sebelumnya dalam berbagai buku tentang sejarah *Ubaya*.

Dimotori oleh alumni kebanggaan *Ubaya*, Sdr. Ituk Herarindri yang juga merupakan Ketua Departemen Pemberdayaan Perempuan pada organisasi Ikatan Alumni *Ubaya* kepengurusan 2017-2021, perayaan Hari Kartini kali ini berbeda dari biasanya. Saudari Ituk Herarindri juga mengajak Sdr. Evelyn Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa *Ubaya* 2020-2021 di bawah binaan Wakil Rektor III Sdr. Christina Avanti untuk mengajak para Kartini *Ubaya* berkolaborasi dalam menyelenggarakan acara harmonisasi antara alumni dan mahasiswa yang dirangkai menjadi rangkaian indah penuh makna pada buku *Aku dan Ubaya ini*.

Penulisan bunga rampai ini saya lihat merupakan salah satu upaya cerdas untuk peningkatan literasi di kalangan alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa *Ubaya*. Penyelenggara

memulainya dengan *workshop* singkat untuk memberikan pelatihan cara menulis yang baik bagi calon penulisnya. Narasumber juga merupakan penggiat sastra yang sudah punya pengalaman dalam penulisan buku.

Saya sangat mengapresiasi usaha panitia dan editor dalam mengarahkan dan membimbing para penulis, bahkan melakukan editing hingga terwujudnya rangkaian kata yang indah dalam buku ini. Kegiatan ini juga melibatkan kreativitas tinggi dari penyelenggara, sehingga dalam upaya meningkatkan literasi, acara hari Kartini dirangkaikan dalam sebuah *workshop*, kegiatan menulis bersama, lomba kaver buku, serta acara peluncuran buku pada peringatan hari Kemerdakaan RI ke 76. Rupanya dari sinilah 76 karya itu berasal.

Akhir kata saya ucapkan selamat kepada IKA *Ubaya* dan BEM *Ubaya* atas kolaborasinya. Semoga kegiatan yang dimulai oleh *Female Ubayatizen* ini akan berlanjut ke kegiatan-kegiatan selanjutnya dan buku-buku selanjutnya hasil kolaborasi seluruh *Ubayatizen*.

Selamat berselancar ke masa-masa indah bersama Ubaya dalam *Aku dan Ubaya Female Ubayatizen Untold Story*.

Surabaya, 30 Juni 2021
Rektor Universitas Surabaya

Dr. Ir. Benny Lianto, MMBAT

KATA PENGANTAR
KETUA UMUM IKA UBAYA

Puji dan Syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan karunia-Nya dengan terbitnya buku yang di perjuangkan lahir oleh Departemen Pemberdayaan Perempuan dari Kepengurusan IKA UBAYA periode 2017 - 2021 mampu menyelesaikan buku *Aku dan Ubaya*. Buku ini berkisah tentang pengalaman seru dan keterikatan emosi antara UBAYA dan para Alumni, dosen, karyawan, mahasiswa aktif (dari 8 Fakultas, 1 Politeknik) dan semua adalah seorang wanita.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat penulisan buku antologi ini. Sungguh luar biasa dedikasi dan perjuangannya yang membuat kami salut kepada pantia yang terdiri dari dua generasi, alumni dan mahasiswa mengumpulkan para pihak yang memiliki kesibukan sendiri-sendiri. Mereka telah menyumbangkan energi dan pikirannya di dalam penyusunan buku *Aku dan Ubaya* sehingga bisa dijadikan kenangan dan menjadi sejarah sampai kapan pun dan pastinya dapat disimpan di Perpustakaan Ubaya.

Sebagai karya bagus kami sadar bahwa buku *Aku dan Ubaya* yang dibuat masih belum pantas jika disebut sebagai sebuah karya yang sempurna.

Buku ini masih banyak obsesi yang belum terlaksana, ke depan sangat diharapkan lahir tulisan tulisan dari para wanita hebat Alumni Ubaya yang saat ini masih belum memiliki kesempatan menulis dengan menuangkan segala bentuk pemikiran dan pengalaman

dunia kerjanya, sehingga menjadi Inspirasi bagi kita Keluarga Besar Ubaya.

Jakarta, 28 Juni 2021
Ketua Umum IKA UBAYA

Dr. M. Adi Toegarisman, S.H., M.H.

PENDAHULUAN
KETUA PANITIA PENERBITAN BUKU

Satu setengah tahun berada dalam masa pandemi segala rasa kangen mendera. Kangen kantor, kangen kuliah, kangen kulineran, kangen ke mal, kangen *travelling*, kangen reunian. Wah semua yang dulu dialami kok jadi *ngangeniiiin* semua ya.

Sebagai Ketua Departemen Pemberdayaan Perempuan Ikatan Alumni Ubaya, tebersit beberapa ide untuk merayakan Hari Kartini dan terkait dengan hobi RA. Kartini yaitu menulis, tetapi yang bisa dilakukan tanpa tatap muka. Maka dalam Rapat Pleno Panitia Peringatan Hari Kartini kami sepakat melaksanakan empat kegiatan berkesinambungan yang bisa dilakukan via zoom, email dan grup WA, yaitu :

1. Workshop Menulis buku *Aku dan Ubaya* pada 25 April 2021; 2. Lomba Kaver dan Sekat buku *Aku dan Ubaya* pada 25 April s.d. 5 Juni 2021; 3. Menulis Buku Antologi *Aku dan Ubaya* pada 25 April s.d. 5 Juni 2021 dan 4. Peluncuran buku *Aku dan Ubaya-Female Ubayatizen Untold Story* pada 17 Agustus 2021

Anggota panitia kegiatan merupakan kolaborasi antara Alumni dan Badan Eksekutif Mahasiswa.

Dalam kesempatan itu Wakil Rektor 3, Ibu Christina Avanti juga mencetuskan istilah: *Female Ubayatizen,* sebutan bagi para mahasiswi, alumni, dosen, karyawati serta pensiunan perempuan dari Ubaya.

Kami ingin membuat sesuatu yang berbeda melalui buku *Aku dan Ubaya* ini. Yakni buku yang bisa menjadi kumpulan testimoni tentang Ubaya dalam

bentuk karya cerita, puisi, dan lukisan yang mungkin selama ini seperti harta karun yang masih terpendam.

Ternyata, menggali harta karun berupa karya tidaklah semudah saat bersepakat dan menyetujui ide. Diperlukan kesabaran, ketelatenan, ketelitian, serta kerja sama yang harmoni antarpanitia, peserta, editor, penerbit, serta pihak universitas. Banyak sekali suka duka yang mengiringi. Namun karena jangkarnya kuat yaitu rasa kangen itu tadi, akhirnya segala kesulitan dan kendala bisa kami atasi semua.

Mengumpulkan 76 perempuan lintas generasi, lintas fakultas, lintas angkatan, lintas provinsi, dan lintas profesi untuk menulis tentu juga tidaklah mudah. Apalagi ada syarat penting lainnya yaitu punya hobi, bisa serta mau menulis. Bak mengumpulkan puzzle, para 76 penulis ini, mungkin belum pernah saling jumpa atau kenal sebelumnya. Grup WAG Penulis buku *Aku dan Ubaya* menyatukan kami dan menjadi tempat untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dalam menyelesaikan buku dengan berbagai suka dukanya.

Sebagai laporan, rangkaian empat kegiatan Peringatan Hari Kartini 2021 dan Hari Kemerdekaan RI ke -76, adalah sebagai berikut:

1. Workshop diikuti oleh 94 peserta dengan dua pembicara utama, yaitu Ibu Julia Utami (editor dan penyair) dan Bapak Kurniawan Junaedhie (pemulia sastra dan penerbit)

2. Lomba Kaver Aku dan Ubaya: diikuti oleh 17 peserta dengan 18 karya kaver buku serta 17 karya penyekat buku. Pemenangnya adalah: Juara 1 Kaver Buku: Andre Justin Chiang, Juara 2 Kaver Buku: Giovani Chandra dan Juara 1 Sekat Buku: Andre Justin Chiang

3. Penulisan *Buku Aku dan Ubaya*: diikuti oleh 76 peserta Female Ubayatizen

4. Peluncuran buku dilaksanakan pada 17 Agustus 2021 saat memperingati HUT RI ke-76 sesuai dengan jumlah peserta 76 orang dan karyanya.

Akhirul kalam, izinkan saya menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Surabaya: Bapak Dr. Ir. Benny Lianto, MMBAT

2. Wakil Rektor III Universitas Surabaya: Ibu Dr. Apt. Christina Avanti. M.Si.

3. Ketua Umum IKA UBAYA: Bapak Dr. M. Adi Toegarisman, S.H., M.H.

4. Ketua I IKA Ubaya: Bapak Drs. Ec. Erwin Haricahyo Poedjono

5. Presiden BEM Universitas Surabaya: Sdri. Evelyn Grace

6. Para panitia tersayang yang telah bekerja keras meluangkan waktu tenaga dan pikirannya: Fonny Sidik, SE, Mudianita Ambasuli, S.Psi, Fadila, SH, MH., Nadia Sutanto, S.Psi, MPsi, Tiffany Evelyn Anki, Devina, Anastasia Tiffani, Stephanie Erlia Nata, Christian Bernard Ariadinata, Steviana Mintura, Stephanie Margaret, Devina Atmanegara, Icha Novira, Ida Ayu Rama Dewi, Ivana, Putri Valensia Dharmawan, Youmelia Anastasia, Starif Pahlaurelf Girsang, Dea Almira.

7. Kepada pembimbing kami: Ibu Julia Utami, dan Bapak Kurniawan Junaedhie.

8. Sahabat-sahabat tersayang, 76 Female Ubayatizen yang telah meluangkan waktu untuk berkarya dalam buku *Aku dan Ubaya* ini.

Harapan kami, semoga buku ini tidak hanya sekadar pelepas kangen, dan reuni, tetapi juga dapat

menjadi warisan nostalgia yang bernilai pada masa kini dan masa yang akan datang.

Selamat hanyut dalam lorong waktu mengembara dalam imajinasi *Aku dan Ubaya*: gedung, kantin, kelas, dosen, karyawan, mahasiswa, aula, perpustakaan, seseorang yang sangat, serta semuanya, dan di sudut mana pun tertinggal jejak kita dan tak terlupakan.

TERIMA KASIH UBAYA
VIVA UBAYA
MAJU TERUS UBAYA
KEBANGGAAN KAMI SEMUA

Jakarta, 15 Juni 2021

Ketua Panitia Penulisan Buku
Aku dan Ubaya - Female Ubayatizen Untold Story

Ituk Herarindri, S.E.

AKU
DAN
UBAYA

Female Ubayatizen Untold Story

***AKU DAN UBAYA**: Perjalanan Menuju Sukses*
Juara 2 Rancangan Kaver, Giovani Chandra

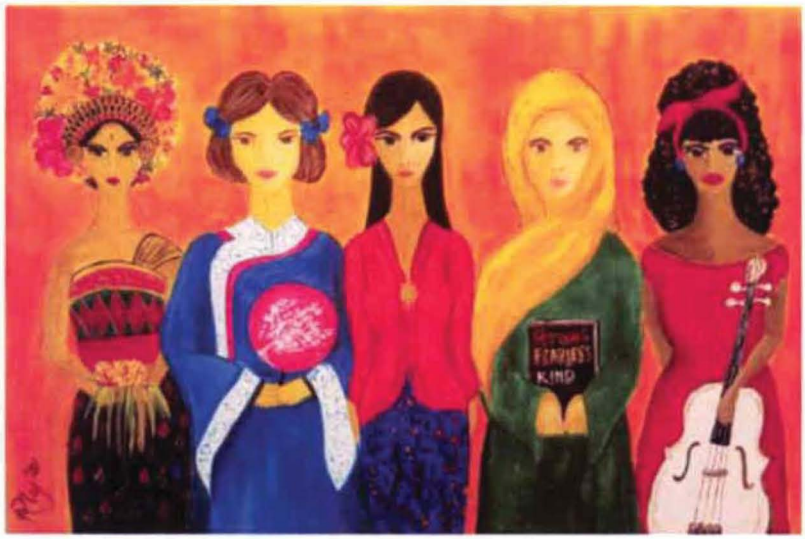

WOMAN IN DIVERSITY
Lukisan karya dr. Risma Ika

"Through diversity we grow,
embracing one another's uniqueness.
We recognize, accept, and celebrate the differences,
and we have become a beautiful mosaic.
We are strong and yet gentle.
Educated but humble and kind.
Fearless with compassion and tolerance."

Aku dan Ubaya

FEMALE UBAYATIZEN
UNTOLD STORY

Afni Dwi Rachmawati
Agung Sriwardhani
Airin Maduretno
Anastasia Tiffani
Anita Louise
Anna Edita Wijaya Kusumaningtyas
Anne Sasha Leonita
Aprillia Winda
Christabel Annora P. Parung
Christina Avanti
Cynthia Cancerria Santoso
Cynthia Susanti
Cyntia Handy
Dea Almira Bena
Devina
Devina Atmanegara
Dewi Purwatiningrum
Dwita Vanessa Pranoto
Echa Sulistyawati Karman
Ellyvina Setya Dhini
Emi Susilowati
Endang Ernawati
Evelyn Grace
Fadilah Helmi
Famawati Siahaan
Fauna Herawati
Fonny Sidik
Fransisca Kumalasari
Giovani Chandra
Hensey Singgihputri
Herlina Milansari Woy Neku
Hevi Kurniawati
Hijrah Adhyanti Mirzana
Icha Novira
Ida Ayu Rama Dewi Negara
Iffah Rosyiana
Inayah Sri Wardhani
Indarini
Indriani S
Irni Fatma Satyawati
Itsnita Husnufardani
Ituk Herarindri
Iva Palupi
Ivana
Janice Santoso
Lailatus Sa'adah
Lidya Jovita Ignacia
Lidya Karina
Linda Windrasti S
Mardiana Ratna Sri Rahayu
Masnatus Sholikhah
Meike Kurniawati
Melisa Pranata
Metta Lestari Utami
Nabila Nariyani Ikhtiar
Nadia Sutanto
Ni Luh Putu Ayu Eka Adnyani
Ninit Mudja
Noviaty Kresna D
Nurdini Pratiwi
Oei Evelyn Chintya Dewi G
Ria Cahyaning
Risma Ika
Soffy Balgies
Stella Roselyn
Stephanie Erlia Nata
Steviana Mintura
Tania Kurniawan
Tiara Paramita
Tiffany Evelyn Angki
Triana Rosalina Noor
Vensi Anita Ria Gunawinata
Watari
Wenni Siswaningsih Dahlan
Widya Risnawaty
Yuditia Prameswari